

Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Pengetahuan Tentang Mengaji Dan Mengkaji Q.S Al-Hujurat/49:13 Dan Hadis Tentang Keragaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 6 Mesuji Kec. Mesuji

Yasmadi^{1*}, Ismail²

^{1,2} PPG Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Kota Padang, Indonesia

*Email Corresponding author: penulis1@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai gerakan dan bacaan shalat. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan bacaan shalat siswa di SD Negeri 6 Mesuji, Kec. Mesuji. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan bacaan shalat siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi gerakan dan bacaan shalat efektif meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD Negeri 6 Mesuji. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan dan aktivitas siswa yang meningkat setiap siklus. Pada siklus I, nilai tes belajar siswa adalah 62%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berhasil meningkatkan kemampuan bacaan shalat siswa kelas V SD Negeri 6 Mesuji, Kec. Mesuji.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Keterampilan Membaca, Pendidikan Agama Islam

Abstract:

This study was motivated by the lack of student understanding regarding the movements and recitations of prayer. The research problem was how the demonstration method could enhance students' ability to recite prayer at SD Negeri 6 Mesuji, Kec. Mesuji. The aim of the study was to describe the impact of the demonstration method on improving students' prayer recitation skills at the school. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method, using data collection techniques including tests, observations, and documentation. The results indicated that the application of the demonstration method in Islamic Religious Education (PAI) lessons on prayer movements and recitations effectively improved the understanding of fifth-grade students at SD Negeri 6 Mesuji. The improvement was evident from the percentage of completion and increased student activity in each cycle. In Cycle I, students' test scores were 62%, which increased to 82% in Cycle II. Therefore, it can be concluded that the demonstration method successfully enhanced the prayer recitation abilities of fifth-grade students at SD Negeri 6 Mesuji, Kec. Mesuji.

Keywords: Demonstration Method, Reading Skills, Islamic Religious Education

History:

Received : 10 Juli 2022
Revised : 20 Juli 2022
Accepted : 15 Agustus 2022
Published : 30 Agustus 2022

Publisher: Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN Imam Bonjol Padang

Licensed: This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



A. Pendahuluan

Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengandung tiga aspek yang harus diwujudkan dalam setiap kami melaksanakan pembelajaran yaitu : Aspek Kognitif dalam hal ini dapat diartikan dengan bahwa pembelajaran harus menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan keilmuan secara teoritik. Kemudian Aspek Afektif hal ini mengandung pengertian bahwa pembelajaran yang dilaksanakan harus mencapai target keterampilan sikap baik itu sikap ilmiah maupun skala sikap yang lainnya. Dan Aspek Psikomotorik yaitu siswa harus memiliki keterampilan tingkah laku nyata dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh atau dengan kata lain bahwa pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan tingkah laku dan perbuatan sehari-hari yang merupakan pencerminan dari nilai-nilai yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Budi pekerti dapat diartikan dengan akhlak mulia atau yang dikenal Akhlaqul Karimah. Berakhlak dalam kehidupan nyata sebagai tujuan akhir dalam pembelajaran di Sekolah Dasar sangat identik dengan Pembelajaran Pendidikan Agama, sebagaimana yang kami ketahui dan kami laksanakan adalah Pendidikan Agama Islam.

Agama Islam mengajarkan bahwa jika dalam hidup senantiasa berpegang pada syariat yang merupakan pedoman bersikap dan berbicara serta bertingkah laku dalam kehidupan nyata, sehingga dalam mengarungi kehidupan ini seseorang mampu mengimplementasikan ajaran Al Qur'an dan Assunah sebagai nilai yang mutlak kebenarannya sehingga dalam mengarungi kehidupan ini akan senantiasa sesuai dengan kaidah-kaidah agama yang selanjutnya akan dipertanggung jawabkan ketika manusia itu sudah meninggalkan alam fana ini. Untuk itu diharapkan pembelajaran agama akan membantu tingkah laku baik secara spiritual yaitu berhubungan langsung kepada Allah Yang Maha Pencipta berupa ibadah mahdhoh maupun yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yaitu interaksi dengan lingkungan dan alam sekitar yang disebut dengan hablum

minannas yang juga dapat diartikan dengan interaksi dengan lingkungan nyata dimana dan kapan saja berada.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam perkembangan sikap mental, budi pekerti luhur, akhlakul karimah bagi pengembangan peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, dan segala hak-hak yang terkait dengan keberadaan dirinya baik dalam hubungan dengan Sang Khaliq yaitu Allah Swt dan hak-hak lingkungan harus mendapat perlakuan sebagaimana pesan wahyu guna menciptakan kehidupan yang seimbang antara lahir dan batin sehingga mampu menciptakan kehidupan yang Rahmatil Lil 'Alamin Standar kompetensi mata pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan, dan mengaplikasikan nilai-nilai Ketuhanan itu dalam wacana kehidupan nyata. metode klasik yaitu metode ceramah maka sebagai salah satu alternatif yang relevan adalah melakukan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan salah satu cara proses pembelajaran di mana seorang pendidik atau guru menunjukkan, memperlihatkan, mencontohkan atau memberi teladan suatu proses tertentu sehingga seluruh peserta didik dapat melihat, mengamati, mendengar, mempunyai pengalaman belajar secara nyata dan sekaligus bisa merasakan proses peragaan atau praktik terhadap sesuatu hal yang telah ditunjukkan atau dipraktikkan oleh pendidik tersebut.

Sementara menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas IV SDN 6 Mesuji Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji pada materi wudu masih belum maksimal, karena guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan metode learning by doing (belajar sambil melakukan) tetapi masih didominasi oleh metode ceramah. Sedangkan dari siswa sendiri rendahnya minat dan motivasi belajar dalam

mata pelajaran PAI juga mempengaruhi prestasi belajarnya. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran membuat kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan sangat rendah. Selain itu guru tidak menggunakan media dengan baik pada saat melakukan proses pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa tidak tertarik dengan materi yang diajarkan dan cenderung akan cepat bosan dan jenuh. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti berusaha untuk dapat meningkatkan hasil belajar atau kompetensi peserta didik, salah satu usaha itu adalah dengan cara membuat penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul : “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Pengetahuan Tentang Mengaji Dan Mengkaji Q.S Al-Hujurat/49:13 Dan Hadis Tentang Keragaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN 6 Mesuji Kec. Mesuji Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Action Research Classroom) karena penelitian ini bertujuan menganalisis atau memecahkan suatu masalah yang nyata dalam pendidikan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian adalah memilih model pembelajaran yang dinilai sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini peneliti memilih menerapkan model kooperatif tipe STAD yang kemudian membuat satuan pelajaran, rencana pelajaran dan perangkat pembelajaran (LKPD, penilaian, lembar observasi, media, bahan ajar dan lain-lain).

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PAI. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

Siklus I, Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kompetensi Dasar Mempraktikkan Tata Cara membaca

potongan ayat Al Quran Sesuai hukum bacaan yang benar. Adapun Kompetensi Intinya (KI) sebagai berikut: (1) Menyimak tata cara membaca potongan ayat Al Quran secara klasikal atau individual. (2) Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tata cara membaca potongan ayat Al Quran. (3) Mempraktikkan/Menyimulasikan tata membaca ayat Al Quran baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar. (4) Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru

Siklus II, Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk siklus II. 1) Disini benarbenar peserta didik dipersiapkan untuk lebih terarah pada indikator pencapaian pembelajaran seperti pada siklus I. 2) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran lebih ditekankan pada praktik baca al quran sehingga keterampilan baca al quran peserta didik meningkat. 3) Memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum paham mengenai cara baca al quran yang baik dan benar sesuai hukum bacaan.

Pada tahapan pelaksanaan, Guru menunjuk salah satu siswa yang membaca al qurannya sudah baik dan sesuai dengan tajwid yang benar untuk maju dan melakukan demonstrasi di depan teman-temannya yang lain. 2) Guru membimbing siswa yang belum bisa dalam melakukan baca al quran dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi baca al quran meliputi tata cara tata cara membaca al quran/potongan ayat yang baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum bacaan al quran. c. Pengamatan 1) Guru melakukan pengamatan pada lembar observasi, menganalisis hasil pengamatan. Pada siklus ini pengamatan ditekankan pada pencapaian tujuan pembelajaran. 2) Guru membuat kesimpulan, mengamati hasil analisis, dan merefleksi tentang pembelajaran guna meningkatkan keterampilan baca al quran pada pembelajaran PAI. d. Refleksi 1) Mengevaluasi hasil analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pada materi yang telah disampaikan kepada peserta didik. 2) Mengevaluasi hasil

penilaian siklus kedua pembelajaran PAI khususnya pada materi baca al quran dengan menggunakan metode demonstrasi.

Daftar Rujukan

- Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers Darajat,
- Zakiyah 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan.
- Hadi, Amirul. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka
- Setia Jamra, Syaiful Bahri dkk. 2000. Strategi belajar mengajar. Jakarta; Rineka Cipta
- Rasjid, Sulaiman. 2018. Fiqh Islam. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rostiyah NK. 2008. Strategi Belajar Mengajar.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 1995. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Sinar Baru : Algesindo Sudjana,
- Nana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Biru Sudjana,
- Nana. 1998. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Sudjono,
- Anas. 1996. Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdikarya